

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa penggunaan OPAC sebagai temu balik informasi berbasis SLiMS di Perpustakaan Sekolah telah Sesuai dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan model evaluasi sistem informasi TAM (*Technology Acceptance Model*). Hal ini dibuktikan dengan adanya kesesuaian yang ada dalam model TAM yaitu dimensi persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan dimensi persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) pada *software* SLiMS dalam temu balik informasi pemustaka.

Adapun simpulan khusus menunjukkan bahwa dimensi kebermanfaatan SLiMS dalam temu balik informasi sudah sesuai. Hal ini dibuktikan dengan masing-masing indikator seperti mempercepat pekerjaan, meningkatkan performa, meningkatkan produktifitas, efektifitas, mempermudah pekerjaan dan bermanfaat telah sesuai dengan kriteria evaluasi model TAM. Kemudian, simpulan khusus dimensi kemudahan SLiMS dalam temu balik informasi sudah sesuai. Hal ini dibuktikan dengan masing-masing indikator seperti mudah dipelajari, dapat dikontrol, jelas dan dapat dipahami, fleksibel dan mudah mahir telah sesuai dengan kriteria evaluasi model TAM

5.2 Rekomendasi

Setelah menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Bandung, maka peneliti memberikan beberapa masukan terhadap pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasi yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Pengelola Perpustakaan SMA Negeri 15 Bandung

Pustakawan selaku pengelola perpustakaan khususnya pengelola dari *software* SLiMS diharapkan agar mengoptimalkan kinerja *software* tersebut dengan meningkatkan kemampuan dalam mengelola SLiMS, lalu

menempatkan OPAC pada tempat yang strategis, contohnya dekat dengan pintu masuk dan menginput data koleksi secara menyeluruh seperti lokasi rak koleksi dan gambar, agar memudahkan pemustaka yang akan mencari koleksi di perpustakaan. Dengan adanya software SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 15 Bandung diharapkan dapat membantu memudahkan kegiatan pencarian informasi yang dilakukan oleh pemustaka.

5.2.2 Bagi Kepala Perpustakaan SMA Negeri 15 Bandung

Kepala perpustakaan sebagai pemangku kebijakan dapat melakukan kegiatan sosialisasi perihal penggunaan OPAC pada kegiatan masa orientasi sekolah maupun bimbingan pemustaka pada waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

5.2.3 Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemangku kepentingan diharapkan dapat berperan aktif dalam pengembangan perpustakaan seperti memfasilitasi kebutuhan perpustakaan dan meningkatkan kemampuan pustakawan dengan diikutsertakan dalam kegiatan keprofesian.

5.2.4 Bagi pengembang *software* SLiMS

Pengembang *software* SLiMS dapat menyediakan tutorial penggunaan SLiMS bagi pengguna awam dikarenakan perpustakaan sekolah diisi oleh orang non-pustakawan.

5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai *software* perpustakaan dengan menggunakan model yang evaluasi yang berbeda, agar diperoleh perbandingan dan sebagai wawasan dan informasi baru mengenai *software* perpustakaan.

